



## IMPLEMENTASI PROGRAM *QIYAMUL LAIL* DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL DAN EMOSIONAL SANTRI BAHRUL MAGHFIROH MALANG

---

### *Implementation of the Qiyamul Lail Prayer Program in Improving the Spiritual and Emotional Intelligence of Bahrul Maghfiroh Malang Students*

**Khumaidi**

STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

[khumaidi0409@gmail.com](mailto:khumaidi0409@gmail.com)

**Imam Athoir Rokhman**

STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

[imamnurcholis04@gmail.com](mailto:imamnurcholis04@gmail.com)

#### **Abstract**

*Pesantren Bahrul Maghfiroh Malang bertujuan membina santri agar memiliki Kecerdasan Spiritual (SQ), Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Intelektual (IQ) santri. Salah satu ikhtiar untuk mewujudkannya adalah Program Qiyamul Lail yang harus diikuti oleh seluruh santri. Artikel ini disusun dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Temuan artikel ini ada dua. Pertama, Implementasi Program Qiyamul Lail di Pesantren Bahrul Maghfiroh Malang meliputi perumusan tujuan, pelaksanaan, pembinaan dan pengawasan. Kedua, dampak Program Qiyamul Lail di Pesantren Bahrul Maghfiroh Malang meliputi peningkatan Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ). Implikasinya, temuan artikel ini dapat diduplikasi di pesantren atau lembaga pendidikan Islam lainnya yang relevan.*

**Kata Kunci:** *Qiyamul Lail, Kecerdasan Spiritual (SQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Intelektual (IQ), Pesantren Bahrul Maghfiroh.*

#### **A. PENDAHULUAN**

Kecerdasan merupakan salah satu anugerah dari Allah SWT kepada manusia. Dengan kecerdasan, manusia berbeda dengan makhluk yang lain. Kecerdasan

manusia bisa diasah dan ditingkatkan melalui belajar dan proses berfikir yang terus menerus. Dalam diri manusia terdapat beberapa kecerdasan, misalnya kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emotional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ).

Ketiga kecerdasan tersebut memiliki fungsinya masing-masing. Dengan kata lain, manusia tidak hanya mengandalkan kesadaran fisik, tetapi juga mengandalkan kesadaran jiwa atau ruhnya. Jika hal-hal tersebut berkembang dengan baik, maka akan berdampak positif terhadap diri manusia itu sendiri (Frager, 2013).

Sebagai manusia yang bernilai positif, maka harus memiliki ketiga kecerdasan tersebut. Kecerdasan spiritual (SQ) berfungsi menempatkan perilaku hidup manusia dalam konteks makna, sehingga dalam hidupnya akan terasa lebih bermakna (Rus'an, 2013). Orang yang memiliki SQ akan melakukan segala sesuatu dengan tulus, jauh melebihi kepentingan egonya sendiri, apalagi sampai berbuat zhalim kepada orang lain. Menurut pakar ahli kecerdasan spiritual dan dikutip oleh Jalaluddin, kecerdasan spiritual ini berhubungan langsung dengan nilai-nilai keagamaan. Oleh sebab itu, seorang yang ingin meningkatkan kecerdasan spiritual diharuskan untuk selalu konsisten dalam nilai-nilai keagamaan, seperti dalam hal peribadatan dan ketauhidan serta mempunyai prinsip *lillahi ta'ala* (Agustian, 2001).

Kecerdasan lain yang juga sangat berpengaruh terhadap diri seseorang adalah kecerdasan emosional (EQ). Kecerdasan ini sangat penting, khususnya bagi santri. Dengan EQ ini, santri akan lebih semangat dalam meraih prestasi atau cita-cita yang diharapkan. Kecerdasan emosional juga berpengaruh besar bagi santri dalam kehidupan sehari-hari. Dengan EQ, santri akan memiliki kemampuan dalam menguasai kebiasaan dan pikiran untuk mendorong diri melakukan sesuatu yang produktif dan bermanfaat bagi dirinya.

Namun melihat kondisi zaman saat ini, perkembangan serta kebiasaan orang modern membawa dampak yang luar biasa terhadap perkembangan santri, baik dari segi positif maupun negatif. Pada sisi positif, teknologi memberikan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari. Dari sisi negatif, teknologi membuat manusia mengalami ketergantungan dan kehilangan spiritualnya.

Oleh karena itu, pengembangan SQ dan EQ sangat dibutuhkan dalam diri seseorang untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan kehidupan. Cara untuk mengembangkan SQ adalah menghayati dan mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh agama, seperti rukun iman, rukun Islam, dan berbagai bentuk peribadatan yang lain, seperti shalat, zikir dan *Qiyamul Lail* (Hawari, 2004).

*Qiyamul Lail* merupakan salah satu kegiatan peribadatan yang bisa digunakan untuk melatih santri dalam melaksanakan *riyadah-riyadah* yang mengarah kepada pendidikan jiwa spiritual santri, dan mengarah kepada peningkatan emosional santri. Dalam *Qiyamul Lail* ini tidak hanya ibadah shalat yang dilakukan, akan

tetapi ada berbagai ritual ibadah lain, seperti tawasul, shalawat, zikir, dan pengajian. Kegiatan *Qiyamul Lail* ini melatih santri dalam berinteraksi sosial dengan teman sebayanya dan pembiasaan santri melaksanakan shalat di sepertiga malam.

Dalam artikel ini, penulis hanya membahas tentang peran program *Qiyamul Lail* dari sisi peningkatan kecerdasan spiritual dan emosional santri di Pesantren Bahrul Maghfiroh Malang.

## B. METODE

Pendekatan penelitian kualitatif pada riset ini lebih terfokus pada pencarian arti (*meaning*) yang terdapat pada peristiwa, perbuatan atau tindakan. Penelitian ini termasuk jenis studi kasus yang terfokus pada kegiatan di Pesantren Bahrul Maghfiroh Malang pada bidang Ubudiyah, dalam usaha meningkatkan SQ dan EQ santri melalui program *Qiyamul Lail*.

Pesantren Bahrul Maghfiroh berlokasi Jl. Joyo Agung No.02, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi dengan pemeriksaan melalui sumber lainnya (Hanurawan, 2016).

Peneliti menggunakan analisis data model Bog dan Biklen, yakni data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi; dianalisis secara berkesinambungan sampai titik jenuh data.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pesantren Bahrul Maghfiroh berusaha mewujudkan cita-cita bangsa, yakni membimbing, membina, mendidik, dan mengajar santri, agar memiliki beragam kecerdasan (IQ, EQ, SQ).

Upaya pengembangan IQ, EQ dan SQ di Pesantren Bahrul Maghfiroh bertujuan membentuk santri yang memiliki karakter religius. Artinya, tidak hanya memiliki prestasi akademik, melainkan juga memiliki kesadaran bahwa ibadah adalah hal penting; meyakini bahwa seluruhnya adalah milik Allah SWT dan kembali kepada Allah SWT; serta ikhlas dalam menerima takdir Allah SWT.

Tujuan tersebut dirumuskan karena melihat fenomena yang terjadi pada saat ini. Banyak sekali orang yang kaya dan sukses, bahkan lulusan universitas terbaik, namun tidak segan-segan melakukan tindak korupsi, menyepelakan orang-orang miskin dan tidak menegakkan hukum dengan adil.

Wujud upaya yang dilakukan oleh Pesantren Bahrul Maghfiroh adalah program *Qiyamul Lail* yang harus diikuti oleh seluruh santri. Program *Qiyamul Lail* meliputi kegiatan bershalawat, shalat malam (shalat *liqadhail-hajah*, *litaubatin*

*nashuha, istikharah, tahajud, witr*) dan berzikir.

Berikut gambaran implementasi dan dampak dari program *Qiyamul Lail* yang dilaksanakan di Pesantren Bahrul Maghfiroh Malang:

Tabel 1. Implementasi Program *Qiyamul Lail*

No	Implementasi	Hasil	Sumber Data
1.	Tujuan Program <i>Qiyamul Lail</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran dan pelatihan bagi santri, khususnya dalam hal peningkatan SQ dan EQ santri</li> <li>2. Salah satu cara untuk berikhtiar secara batin dalam mencapai kesuksesan hidup di dunia dan akhirat</li> <li>3. Ajang pembelajaran bagi santri dalam bersosialisasi dan berinteraksi</li> <li>4. Agar santri memiliki sikap disiplin</li> </ol>	Wawancara
2.	Pelaksanaan Program <i>Qiyamul Lail</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah dilaksanakan sejak dulu, dipimpin langsung oleh Gus Lukman Al-Karim selaku Pengasuh</li> <li>2. Dilakukan secara berjamaah. Terdiri dari shalat hajat, taubat, istikharah, tasbih, tahajud dan witr</li> <li>3. Dilakukan pada hari Kamis, malam Jum'at</li> <li>4. Pelaksanaannya pada pukul 21.30-01.30 WIB</li> <li>5. Sebelum memulai kegiatan shalat, biasanya diadakan kegiatan membaca shalawat bersama</li> </ol>	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
3.	Pembinaan Program <i>Qiyamul Lail</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah kegiatan <i>Qiyamul Lail</i>, diadakan pembinaan, seperti ceramah agama untuk menambah sisi spiritual santri</li> <li>2. Penanaman nilai-nilai serta manfaat yang dapat diambil dari melaksanaka <i>Qiyamul Lail</i></li> </ol>	Wawancara dan Observasi
4.	Pengawasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagi santri yang tidak mengikuti,</li> </ol>	Wawancara dan

Program <i>Qiyamul Lail</i>	maka diberikan sanksi	Observasi
	2. Pengawasan berjalan baik dan tertib, karena dilakukan <i>asatidz</i> secara tertib dan ketat	
	3. Santri secara tertib dan bergegas tepat waktu menuju masjid untuk melaksanakan <i>Qiyamul Lail</i> setelah bel berbunyi	

Tabel 2. Dampak Program *Qiyamul Lail* terhadap EQ dan SQ Santri

No	Kecerdasan Spiritual	Kecerdasan Emosiomal
1.	Santri terbiasa dalam melaksanakan ibadah sunah	Menumbuhkan sikap saling mengerti dan saling tolong menolong antar teman di pesantren
2.	Menumbuhkan pengertian dalam diri santri. Meskipun <i>Qiyamul Lail</i> bukan ibadah wajib, namun menjadi kebutuhan santri di pesantren	Menumbuhkan sikap tanggung jawab dan disiplin pada santri
3.	Pembiasaan <i>Qiyamul Lail</i> menjadi rutinitas santri, meskipun saat berada di rumah. Sebagai bentuk kesadaran merasa butuh kepada Allah SWT	Menumbuhkan sikap kepedulian yang tinggi, baik pada diri sendiri maupun orang lain
4.	Membentuk sikap kesadaran untuk giat beribadah dan senantiasa mendekatkan diri pada Allah SWT	Menumbuhkan kesadaran diri untuk senantiasa melaksanakan tanggung jawab
5.	Membentuk kebiasaan yang istiqamah pada diri santri, serta membuat hati santri merasa tenang dan tawakkal	Adanya tata tertib membuat santri lebih disiplin dan memiliki sikap kontrol diri yang besar dan mampu bersabar

#### D. KESIMPULAN

Implementasi Program *Qiyamul Lail* di Pesantren Bahrul Maghfiroh Malang berdampak positif bagi peningkatan SQ dan EQ santri. Oleh sebab itu, Program *Qiyamul Lail* ini dapat ditiru oleh lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya, seperti pesantren, sekolah dengan sistem *boarding*. Di sisi lain, disarankan untuk meneliti Program di Pesantren Bahrul Maghfiroh yang relevan dengan tujuan meningkatkan IQ santri.

**BIBLIOGRAFI**

- Frager, Robert (2013). *Hati, Diri dan Jiwa: Psikologi Sufi untuk Transformasi*. Penerjemah Hasiniyah Rouf. Jakarta: Serambi Ilmu.
- Ginanjari, Agustian Ary (2011). *Emosional Spiritual Quotient*. Jakarta: Arga.
- Hanurawan, Fattah (2016). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hawari, Dadang (2004). *Al-Qur'an: Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- Rus'an (2013). Spiritual Quotient (SQ): The Ultimate Intelligence. *Lentera Pendidikan* 16(1): 91-100.